

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting pada seluruh aspek kehidupan manusia, karena pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia dan aspek kepribadiannya. Seluruh proses pendidikan tersebut berhubungan dengan kehidupan manusia. Perubahan tersebut sangat diperlukan dalam dunia pendidikan untuk mendukung dan membangun masa depan yang salah satu caranya dengan melalui proses kegiatan belajar dan pembelajaran.

Pada dasarnya, belajar bukan diartikan bagaimana seorang siswa dapat mengerjakan ujian, tetapi sejauh mana hati siswa terpaut pada pelajarannya. Dalam arti lain, mereka hanya belajar untuk menghadapi ujian atau menjadi pembelajaran sepanjang hidup. Belajar menurut Sumadi Suryabrata seperti mendapatkan perbendaharaan kata-kata baru, menghafal syair, menghafal nyanyian dan lain-lain (Waluyo, 2014).

Pembelajaran biologi memiliki tujuan yaitu membuat siswa dapat memahami konsep-konsep Biologi, dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya, dapat mengkaitkan satu konsep dengan konsep yang lain, dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Miskonsepsi adalah suatu pemahaman siswa mengenai konsep yang telah diserap tentang pengetahuannya yang tidak sesuai atau berbeda dengan konsep ahli ilmiah. Salah satu upaya mengatasi kesulitan siswa dalam memahami suatu konsep yang menyebabkan siswa tersebut mengalami miskonsepsi adalah dengan metode CRI (*Certainty of Response Index*)

Dalam pembelajaran biologi miskonsepsi menjadi suatu penghalang dalam memahami materi. Ada beberapa konsep dalam biologi yang saling berhubungan dan hal itu merupakan kunci untuk memahami konsep yang lainnya. Adapun beberapa guru mengajarkan konsep biologi dengan metode ceramah dan hapalan, Sehingga kegiatan pembelajaran bersifat pasif dan siswa belum memahami konsep secara mendalam. Adapun kebanyakan guru tidak memperhatikan konsep awal siswa sebelum siswa tersebut menerima konsepsi yang baru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru bidang studi biologi, miskonsepsi juga terjadi di MAS Al-Washliyah 22 Tembung tentang pemahaman konsep siswa yang khususnya pada pembelajaran Biologi. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di sekolah MAS Al-Washliyah 22 Tembung, beliau mengatakan bahwasannya terdapat miskonsepsi pada mata pelajaran biologi yang dialami siswa-siswanya tersebut. Pemahaman yang dimiliki siswa mengenai konsep biologi dan hubungan yang berkaitan dengan konsep tersebut adalah suatu masalah yang sangat memprihatinkan, karena pemahaman yang salah itu akan berpengaruh pada pemikiran struktur kognitif siswa tersebut. Siswa mengalami miskonsepsi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari prakonsepsi atau konsep awal siswa yang berasal dari pengalaman, teman, buku, orang tua, keluarga, maupun guru.

Adapun siswa yang mengalami miskonsepsi dalam jangka waktu panjang atau terus menerus dikhawatirkan akan berakibat buruk pada pemikiran struktur kognitifnya yang dapat menghambat dan mengganggu pembentukan konsep ilmiahnya. adapun salah satu cara dalam mengatasi kesulitan siswa untuk memahami konsep yaitu dengan memberikan soal pilihan berganda kepada siswa yang ingin diteliti tingkat pemahamannya mengenai konsep pada materi pokok system pencernaan, dengan bantuan metode CRI (*Certainty of Response Index*) yang juga dapat menyelidiki suatu hal yang telah diketahui siswa, mengetahui miskonsepsi yang terjadi pada siswa, dan juga sebagai alat evaluasi.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan dalam menganalisis miskonsepsi yang mungkin muncul pada konsep Sistem pencernaan pada Manusia dengan menggunakan peta konsep, dengan penelitian yang berjudul “**Analisis Miskonsepsi Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas XI IPA MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Adanya miskonsepsi siswa pada materi pokok sistem pencernaan pada manusia.
2. Miskonsepsi dapat timbul karena factor dari guru, bahan ajar, dan media pembelajaran.

3. Siswa memegang konsep yang dianggapnya benar meskipun itu salah.
4. Siswa sulit memahami konsep pada materi sistem pencernaan manusia.
5. Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas kurang bervariasi.
6. Pada umumnya siswa menganggap pembelajaran biologi adalah mata pelajaran yang sulit.
7. Miskonsepsi perlu diketahui karena miskonsepsi bersifat sangat tahan terhadap perubahan dan sulit untuk diubah.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun pembelajaran 2017/2018.
2. Penelitian ini berfokus pada miskonsepsi siswa terhadap materi Sistem pencernaan manusia di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun pembelajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah miskonsepsi yang terjadi pada siswa kelas XI IPA dalam materi pokok sistem pencernaan manusia di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun pembelajaran 2017/2018?
2. Indikator manakah yang memiliki miskonsepsi paling banyak?
3. Sumber informasi manakah yang memiliki miskonsepsi paling banyak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui miskonsepsi pada siswa kelas XI IPA pada materi pokok Sistem pencernaan manusia di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui indikator yang memiliki miskonsepsi paling banyak.
3. Untuk mengetahui sumber informasi yang memiliki miskonsepsi paling banyak.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa, agar dapat memahami konsep dan mengembangkan konsep yang dipelajarinya tentang sistem pencernaan pada manusia.
2. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam merancang strategi dan metode mengajar yang dapat menghindari terjadinya miskonsepsi pada siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan untuk mendorong para guru dalam meningkatkan kinerja sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti, dapat mengetahui secara langsung miskonsepsi pada siswa kelas XI terhadap materi sistem pencernaan pada manusia.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

